

**STUDI POTENSI EKOWISATA BERBASIS KONSERVASI
PENYU BAGI WISATAWAN MANCA NEGARA DI
KAWASAN PANTAI SAMAS KABUPATEN BANTUL**

Skripsi



Deny Widyanto

NIM: 31 04 1027

Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2016

**STUDI POTENSI EKOWISATA BERBASIS KONSERVASI PENYU
BAGI WISATAWAN MANCA NEGARA DI KAWASAN PANTAI
SAMAS KABUPATEN BANTUL**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana



Deny Widyanto

NIM: 31 04 1027

Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2016

Lembar Pengesahan

Skripsi dengan judul:

STUDI POTENSI EKOWISATA BERBASIS KONSERVASI PENYU
BAGI WISATAWAN MANCA NEGARA DI KAWASAN PANTAI SAMAS
KABUPATEN BANTUL

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

DENY WIDYANTO

31 04 1027

dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains
pada tanggal 18 Januari 2016

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Drs. Kisworo MSc
(Dosen Pembimbing I/ Penguji)

2. Drs. Guruh Prihatmo, M.S.
(Ketua Tim / Dosen Penguji)

3. Dr. Guntoro
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 2016

Disahkan Oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. Dhira Satwika, M.Sc.

Tri Yahya B, S.Si., M.P.

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deny Widyanto

NIM : 31 04 1027

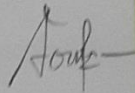
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

“Studi Potensi Ekowisata Berbasis Konservasi Penyu Bagi Wisatawan Mancanegara Di Kawasan Pantai Samas Kabupaten Bantul”

adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu didalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lain yang sudah ada.

Yogyakarta, 25 Januari 2016



Deny Widyanto



KATA PENGANTAR

Sujud syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Yang Maha Kasih atas berkat rahmat dan penyertaanNya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Studi Potensi Ekowisata Berbasis Konservasi Penyu Bagi Wisatawan Manca Negara Di Kawasan Pantai Samas Kabupaten Bantul”. Skripsi ini disusun sebagian salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains di Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana. Skripsi ini dapat selesai atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Kisworo, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing dan Penguji yang sudah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan selama penelitian dan penulisan skripsi ini dilakukan.
2. Dosen-dosen Fakultas Biologi UKDW yang telah memberikan pengarahan dan membimbing.
3. Seluruh staf Laboratorium Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
4. Orangtuaku tercinta Ibu Widyaningsih Fr atas doa, dukungan, cinta dan kepercayaan selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. My beloved parent Papa Henk Vos dan Mama Nelly Simmon thank you for loving me and being proud of me, most of all thank you for beliving me.
6. Kakaku tercinta Herning Tyas Darumurti, tetaplah menjadi yang terbaik untuk keluarga, pergilah kemana hatimu membimbingmu.
7. Orang yang aku sayangi (Em), terimakasih atas dukungan dan semangatnya, cinta dan kesabarannya. Kamu selalu bisa membuatku tersenyum dan bangkit lagi di saat terjatuh.
8. Teman-teman dan saudara di REISPIRASI Nonop, Lia, Christo, Arga, Gabby, Ina dan semua yang tak mampu disebutkan satu persatu yang sudah banyak membantu dan memberi semangat, tidak ketinggalan juga cerewetnya untuk selesaikan kuliah.
9. Bapak Rudjito, Seorang pejuang alam dan konservasionis yang tak kenal lelah, yang tanpa beliau sadari telah memberikan inspirasi bagi begitu banyak anak bangsa. Beserta keluarga yang begitu hangat, sederhana dan bersaudara.
10. Pantai Samas Yogyakarta, dan untuk penyu serta tukik-tukiknya. Disana hati dan pikiran ku tambatkan. Terimakasih.

11. Semua responden manca negara yang terlibat dalam pengisian kuisisioner yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Lembaga dan komunitas yang terlibat, KSSL-FKH UGM, BPM-BEM FPIK UNDIP, HM Biologi UIN Yogyakarta, The Dragons Community, Earth Hour Yogyakarta, Sanggar Tali Rasa, Social Justice Youth Camp, Otak-atik Creative Workshop, Gunagoni dan lain-lain.
13. Untuk semua teman dan lawan yang telah terlibat dan membantu dalam proses penyusunan penulisan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih.
14. Untuk semesta yang membimbing dengan penuh cinta dan kehidupan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan baik pengetahuan maupun kemampuan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan oleh penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta,

2016

Penulis

HALAMAN MOTTO

“Mlayu, mlayu o anakku, nibo nanggi cekelan Gusti”

“Con los pobres de la tierra Quiero yo mi suerte echar”

Bersama kaum papa dimuka bumi aku ingin berbagi mimpi dan harapan

In nomine Dei feliciter

Ecce Ancilla Domini, Fiat Mihi Secundum Verbum Tuum

Nemo vir est qui mundum non reddat meliorem

What man is a man who does not make the world better

Untuk semua mimpi besar dan cita-cita,
Untuk cinta terhadap bumi dan kehidupan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN MOTO	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
Abstrak	1
Abstract	1
Pendahuluan	1
Tinjauan Pustaka	5
Bahan dan Metode	16
Hasil dan Pembahasan	18
Simpulan	51
Daftar Pustaka	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Opini, saran dan kritik responden	36
Tabel 4.2. Pengolahan data dengan metode SWOT	40
Tabel 4.3. Tabel matriks SWOT	41

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Foto bentang pantai Samas	2
Gambar 1.2. Wisatawan manca yang terlibat dalam program pelepas liaran tukik di pantai Samas	3
Gambar 2.1. Program ekowisata pulau Bintang	10
Gambar 2.1. Program ekowisata desa Bali	10
Gambar 2.3. Program ekowisata konservasi di pantai Sukamade	11
Gambar 2.4. Bagian – bagian tubuh penyu	13
Gambar 2.5. Bagian – bagian tubuh penyu lekang	13
Gambar 2.6. Grafik penyu bertelur di pantai Samas	14
Gambar 2.7. Grafik data penetasan telur penyu di pantai Samas	14
Gambar 2.8. Proses inkubasi telur penyu sistem semi alami	14
Gambar 4.1. Grafik sebaran umur wisatawan manca negara sebagai responden	17
Gambar 4.2. Grafik asal negara responden	18
Gambar 4.3. Grafik jenis kelamin responden	19
Gambar 4.4. Grafik lama kunjungan wisatawan di Yogyakarta	20
Gambar 4.5. Grafik teman kunjungan	21
Gambar 4.6. Grafik destinasi utama wisatawan	21
Gambar 4.7. Grafik alat transportasi yang digunakan untuk menuju Yogyakarta ...	22
Gambar 4.8. Grafik mengenai pernahkah mendengar info mengenai pantai Samas ..	23
Gambar 4.9. Grafik mengenai pernahkah responden mengunjungi pantai Samas ...	23
Gambar 4.10. Grafik apakah responden pernah mendengar mengenai konservasi penyu di pantai Samas	24

Gambar 4.11. Jika pernah, dari manakah responden mendapatkan informasi mengenai pantai Samas	25
Gambar 4.12. Pernahkan responden mengunjungi pantai yang memiliki program konservasi penyu	25
Gambar 4.13. Grafik penilaian keadaan pantai Samas menurut gambar brosur	26
Gambar 4.14. Grafik penilaian terhadap jarak tempuh	27
Gambar 4.15. Grafik objek yang paling menarik di pantai Samas	28
Gambar 4.16. Grafik penilaian responden terhadap brosur yang disediakan	28
Gambar 4.17. grafik jumlah harga yang rela dibayarkan untuk paket wisata berbasis konservasi penyu	29
Gambar 4.18. Grafik kesediaan menjadi voluntir	30
Gambar 4.19. Grafik lama waktu ideal mejadi voluntir	30
Gambar 4.20. Grafik pendapat responden mengenai dampak ekowisata berbasis Konservasi penyu terhadap masyarakat lokal	31
Gambar 4.21. Grafik pendapat responden mengenai dampak ekowisata berbasis Konservasi penyu terhadap lingkungan	32
Gambar 4.22. Grafik apakah ekowisata berbasis konservasi penyu memberikan Dampak positif terhadap perjalanan wisata responden	33
Gambar 4.23. Grafik kesediaan menjadi donator	34
Gambar 4.24. Grafik besarnya jumlah yang bersedia didonasikan	34
Gambar 4.25. Grafik ketertarikan responden terhadap paket wisata berbasisi komunitas lokal	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kuisisioner wisatawan manca negara 51
Lampiran 2	Data statistik nasional wisatawan manca negara 2012 55
Lampiran 3	Peringat sepuluh besar kunjungan wisatawan manca negara di Provinsi DIY 2007 – 2011 57
Lampiran 4	Jumlah pengunjung daya tarik wisata di kabupaten Bantul 2007 – 2001 58
Lampiran 5	Kuisisioner on-line 59
Lampiran 6	Brosur paket ekowisata berbasis konservasi penyu di pantai Samas 60

**STUDI POTENSI EKOWISATA BERBASIS KONSERVASI PENYU
BAGI WISATAWAN MANCA NEGARA DI KAWASAN PANTAI SAMAS
KABUPATEN BANTUL**

Abstrak

Pantai Samas memiliki potensi yang begitu besar dan unik. Selain sebagai objek wisata landscape pantai, pantai Samas juga menjadi salah satu titik peneluran penyu yang masih tersisa disepanjang pantai selatan Yogyakarta. Tingginya kunjungan wisatawan manca negara di Yogyakarta merupakan potensi besar yang dapat dikelola melalui pengembangan paket wisata berbasis ekologi dan kearifan lokal mengingat kecenderungan pasar pariwisata global saat ini lebih meminati pola wisata yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti respon wisatawan manca negara terhadap potensi ekowisata berbasis konservasi penyu di pantai Samas, Bantul Yogyakarta. Sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi dasar informasi mengenai potensi pengembangan beragam kegiatan dan paket ekowisata dengan target wisatawan manca negara yang berguna bagi instansi pemerintah, lembaga dan praktisi di bidang wisata, masyarakat lokal yang pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan ekowisata berbasis potensi alam lokal yang berpihak pada lingkungan.

Untuk memperoleh data yang diperlukan digunakan metode kuisisioner yang dibagikan kepada sejumlah wisatawan manca negara secara langsung ataupun melalui media elektronik. Data yang ada selanjutnya di analisis menggunakan metode analisis SWOT.

Pengukuran terhadap respon wisatawan manca negara baik yang sedang berada di Yogyakarta maupun yang sedang beradai diluar wilayah terhadap potensi pengembangan ekowisata berbasis konservasi penyu yang ada di pantai Samas memberikan hasil dan respon yang sangat positif. Ekowisata berbasis konservasi penyu dipantai Samas dapat di kembangkan dan memiliki potensi wisata yang sangat tinggi khususnya bagi wisatawan manca negara.

Kata kunci : Ekowisata, Pantai Samas, Penyu, Wisatawan manca negara, Pengembangan

**STUDI POTENSI EKOWISATA BERBASIS KONSERVASI PENYU
BAGI WISATAWAN MANCA NEGARA DI KAWASAN PANTAI SAMAS
KABUPATEN BANTUL**

Abstrak

Pantai Samas memiliki potensi yang begitu besar dan unik. Selain sebagai objek wisata landscape pantai, pantai Samas juga menjadi salah satu titik peneluran penyu yang masih tersisa disepanjang pantai selatan Yogyakarta. Tingginya kunjungan wisatawan manca negara di Yogyakarta merupakan potensi besar yang dapat dikelola melalui pengembangan paket wisata berbasis ekologi dan kearifan lokal mengingat kecenderungan pasar pariwisata global saat ini lebih meminati pola wisata yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti respon wisatawan manca negara terhadap potensi ekowisata berbasis konservasi penyu di pantai Samas, Bantul Yogyakarta. Sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi dasar informasi mengenai potensi pengembangan beragam kegiatan dan paket ekowisata dengan target wisatawan manca negara yang berguna bagi instansi pemerintah, lembaga dan praktisi di bidang wisata, masyarakat lokal yang pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan ekowisata berbasis potensi alam lokal yang berpihak pada lingkungan.

Untuk memperoleh data yang diperlukan digunakan metode kuisisioner yang dibagikan kepada sejumlah wisatawan manca negara secara langsung ataupun melalui media elektronik. Data yang ada selanjutnya di analisis menggunakan metode analisis SWOT.

Pengukuran terhadap respon wisatawan manca negara baik yang sedang berada di Yogyakarta maupun yang sedang beradai diluar wilayah terhadap potensi pengembangan ekowisata berbasis konservasi penyu yang ada di pantai Samas memberikan hasil dan respon yang sangat positif. Ekowisata berbasis konservasi penyu dipantai Samas dapat di kembangkan dan memiliki potensi wisata yang sangat tinggi khususnya bagi wisatawan manca negara.

Kata kunci : Ekowisata, Pantai Samas, Penyu, Wisatawan manca negara, Pengembangan

STUDY OF POTENTIAL ECOTOURISM BASED ON TURTLE CONSERVATION FOR FOREIGN TOURISTS IN THE SAMAS BEACH DISTRICT BANTUL

Abstract

Samas beach has such great and unique potention. Aside from being a tourist attraction as a landscape beach, Samas beach is also one of the remaining points as a turtle nesting location along the southern coast of Yogyakarta. The high visiting number foreign tourists Yogyakarta is a great potention that can be managed through the development of tour packages based on ecological and local wisdom given the global tourism market trends today are more going in to the pattern of responsible tourism and contribute to the environment and local communities.

This study aims to examine the response of foreign tourists to the potential of ecotourism based on turtle conservation which held at Samas Beach, Bantul, Yogyakarta. The results of this study can become the basis information regarding the potential development of a variety of activities and ecotourism package targeting foreign tourists which is very useful for government agencies, institutions and practitioners in the field of tourism and local communities. which in turn can increase the income of local communities through ecotourism development based on the local comunity and their wisdom with the priority to the nature benefit.

The questionnaires method is used to obtain the necessary data. questionnaires are distributed to a numbers of foreign tourists directly and through a electronic media. This method will then be in the analysts using the method of SWOT analysis.

Measurement of the response from foreign tourists either who were in Yogyakarta as well as thous who is being outside the region to the potential of the development of the ecotourism based on sea turtles conservation in Samas beach is giving a good results and a very positive response. ecotourism based on turtle conservation in Samas beach can be develop and have a very high tourism potential, especially for foreign tourists.

Key words: Ecotourism, Samas beach, Foreign tourist, Development.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pantai Samas terletak di kabupaten Bantul tepatnya berjarak 27 km ke arah selatan dari kota Yogyakarta. Pantai Samas menjadi primadona wisata pada tahun 80an, namun ketika akses menuju pantai di sekitarnya terutama pantai Parangtritis dibuka maka daya tarik wisatawan beralih dari pantai Samas. Hal ini juga di sebabkan karena pantai Samas menjadi pusat prostitusi dan premanisme saat itu.

Pantai Samas memiliki potensi yang begitu besar dan unik, selain sebagai objek wisata *landscape* pantai juga terdapat agrowisata berupa pengembangan pertanian dilahan pasir. Pantai Samas juga menjadi salah satu titik habitat peneluran penyu yang masih tersisa di sepanjang pantai selatan Yogyakarta. Sejak tahun 1998 di pantai Samas sendiri telah terdapat program konservasi penyu yang dilakukan oleh masyarakat lokal dengan mengandalkan informasi dan publikasi yang seadanya serta pendanaan yang dilakukan secara mandiri. Gerakan konservasi penyu yang ada di pantai Samas ini bertujuan untuk menjadikan pantai Samas sebagai pusat studi dan edukasi mengenai habitat penyu dan informasi mengenai penyu sebagai satwa yang terancam punah, selain itu program konservasi penyu yang ada juga ditujukan untuk menjadi daya tarik ekowisata berbasis kearifan lokal yang mampu meningkatkan taraf kehidupan warga dan lingkungan.

Namun potensi-potensi yang ada di pantai Samas ini ditenggelamkan oleh banyak faktor penghalang seperti minimnya publikasi dan informasi bagi calon wisatawan baik manca negara ataupun domestik mengenai keberadaan konservasi penyu dipantai Samas ini, kurangnya edukasi dan informasi mengenai penyu bagi masyarakat umum dan tingginya tingkat kerusakan habitat yang terus berlangsung di pantai ini. Hal ini ditengarai karena rendahnya tingkat pemasukan dari sektor ekonomi dan minimnya promosi wisata bahari yang dimiliki oleh daerah ini. Disamping itu rendahnya kesadaran masyarakat lokal pantai Samas untuk turut serta dalam usaha perlindungan dan konservasi penyu yang ada didaerahnya disebabkan oleh kurangnya pemahaman akan potensi pengembangan ekowisata berbasis konservasi penyu yang mereka miliki dan dampak-dampak positif yang mungkin dihasilkan dari pengelolaan ekowisata di daerah ini.



Gambar 1.1. Foto udara bentang pantai Samas

Tingkat kunjungan wisatawan di kota Yogyakarta menduduki posisi yang cukup tinggi dibandingkan beberapa kota di Indonesia, angka kunjungan wisatawan baik manca negara dan domestik terus mengalami peningkatan. Menurut Badan Pusat Statistik Nasional mencatat terjadi peningkatan kunjungan wisatawan manca negara sebesar 10,54 persen pada November 2012 yakni melebihi angka 767.000 wisatawan dalam satu bulan saja pada skala nasional. Bahkan saat kunjungan wisatawan dikatakan turun di beberapa daerah di Indonesia, angka kunjungan wisatawan manca negara di kota Yogyakarta mengalami peningkatan sebesar 78,03 persen. Ini merupakan angka tertinggi dibandingkan kota-kota lain di Indonesia, angka ini terpantau hanya dari jumlah kedatangan wisatawan manca negara dari bandara Adisucipto Yogyakarta saja, belum termasuk terminal dan stasiun yang ada di kota Yogyakarta pada Desember 2012. Tingginya jumlah kunjungan wisatawan manca negara ini merupakan potensi besar yang semestinya dapat dikelola dalam pengembangan paket wisata berbasis ekologi dan kearifan lokal yang lebih dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan mengingat kecenderungan pasar pariwisata global saat ini yang lebih meminati pola wisata

yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi bagi objek dan masyarakat yang dikunjungi dibandingkan dengan pola pariwisata masal yang telah berjalan selama ini.

Ditinjau dari segi ekonomi, pariwisata memiliki peranan yang signifikan, ini mengingat bahwa Yogyakarta tidak memiliki sumber daya alam yang mampu dijual. Menurut Suyoto kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bantul aktivitas pariwisata di kabupaten Bantul mendorong penjualan kerajinan hingga 57%. Dan pada tahun 2012 pariwisata di kabupaten Bantul menyumbangkan pemasukan bagi pendapatan asli daerah sebesar 4,56 milyar.



Gambar 1.2. Wisatawan manca yang terlibat dalam program pelepas liaran tukik dipantai Samas

Tingginya tingkat kunjungan wisatawan manca negara ke Daerah Istimewa Yogyakarta dan kekayaan potensi alam yang dimiliki oleh kawasan pantai Samas Bantul Yogyakarta ini dapat dikembangkan menjadi suatu pola paket ekowisata yang berbasis konservasi dan edukasi yang saling bersinergi dengan dampak seminimal mungkin bagi lingkungan dan mampu mendorong aspek ekonomi masyarakat lokal serta meningkatkan kekayaan pengalaman dan pemahaman wisatawan mengenai lingkungan dan seluk beluk kehidupan serta perlindungan satwa liar yang terancam punah.

1.2 Rumusan Masalah

Beranjak dari potensi dan masalah diatas maka peneliti ingin meneliti respon wisatawan manca negara terhadap potensi pengembangan ekowisata berbasis konservasi penyu yang ada di pantai ini sehingga menjadi wisata ramah lingkungan dan berkelanjutan yang dimungkinkan dapat meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan dan pendapatan masyarakat sekitar.

1.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini sebatas meneliti respon wisatawan manca negara yang ada di Yogyakarta dan luar wilayah terhadap kemungkinan pengembangan ekowisata berbasis konservasi penyu yang ada di pantai Samas, Bantul Yogyakarta sebagai daya tarik utama wisata dan memberikan rekomendasi terhadap jenis pengembangan ekowisata yang mungkin dilakukan agar dapat menghasilkan aktivitas wisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

1.4 Tujuan Penelitian

Meneliti respon wisatawan manca negara terhadap potensi pengembangan ekowisata berbasis konservasi penyu yang dilaksanakan di pantai Samas, Bantul Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi mengenai potensi pengembangan ekowisata dengan target wisatawan manca negara bagi instansi pemerintah, lembaga dan praktisi di bidang wisata, dan masyarakat lokal.
2. Meningkatkan pendapatan lokal masyarakat melalui pengembangan ekowisata dengan basis potensi alam lokal.
3. Memberikan informasi alternatif tujuan wisata bagi wisatawan manca negara yang ada di Yogyakarta.

BAB V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Pengukuran terhadap respon wisatawan manca negara baik yang sedang berada di Yogyakarta maupun yang sedang beradai diluar wilayah terhadap potensi pengembangan eko wisata berbasis konservasi penyu seperti yang ada di pantai Samas berdasarkan kuisisioner dan wawancara memberikan hasil dan respon yang sangat positif terhadap pengembangan eko wisata berbasis konservasi penyu di pantai Samas Yogyakarta.

Respon positif wisatawan manca negara ini terukur dari jawaban yang diberikan wisatawan terhadap pertanyaan nomor 13 – 26 pada kuisisioner yang menyangkut penilaian terhadap gambar keadaan pantai Samas, penilaian terhadap brosur wisata yang ditawarkan, pemilihan konservasi penyu sebagai objek wisata yang paling menarik, kesediaan untuk menjadi donatur dan volunteer dan pemahaman mengenai dampak-dampak positif eko wisata berbasis konservasi penyu yang akan dilaksanakan bagi lingkungan, masyarakat lokal, dan wisatawan sebagai pelaku wisata itu sendiri. Berangkat dari penjelasan data-data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa eko wisata berbasis konservasi penyu dipantai Samas dapat di kembangkan dan memiliki potensi wisata yang sangat tinggi khususnya bagi wisatawan manca negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, 2012, Studi Potensi Pengembangan Ekowisata Di Kawasan Pantai Samas, Dusun Ngepet, Desa Srigading, Bantul, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.
- Anonim. 2000. *Pengertian dan Konsep Dasar Ekowisata*.
- _____. 2003. *Pedoman Pengelolaan Konservasi Penyu dan Habitatnya*. Direktorat Konservasi dan Taman Nasional Laut, Ditjen Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Departemen Kelautan dan Perikanan.
- Caribbean Conservation Corporation, 1996, *Sea Turtles: Species Information – Scientific Clasification*, Gainesville, http://www.cccturtle.org/species_class.htm
- Fandeli, C. 2000. *Pengertian Dan Konsep Dasar Ekowisata*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Fandeli, C. 2002. *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Nugroho, Iwan. 2006. *Ekowisata*. Program Studi Fakultas Pertanian Universitas Widyagama. Malang.
- Nuitja, Nyoman. 1997, *Penelitian dan Pengelolaan Penyu di Indonesia, Makalah; Workshop Penelitian dan Pengelolaan Penyu Indonesia*, Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam, Bogor.
- Pendit, Nyoman S. 1959. *Pariwisata: Sebuah Studi, Analisa, dan Informasi*. Jakarta: Djambatan.
- Prihanta, Wahyu. 2007. *Laporan Penelitian Penelitian Pengembangan IPTEK : Problematika Kegiatan Konservasi Penyu Di Taman Nasional Meru Betiri*. Malang.
- The Ecotourism Society. 1993. *Ecotourism Guidance for Planner and Manager*. The Ecotourism Society. North Bennington. Vermont.
- The International Conservation of Nature and Natural Resources. 1980. *World Conservation Strategy. Living Resources Conservation for Sustainable Development*. IUCN. UNEP and WWF.
- Yoeti, Oka. 1997. *Perencanaan & Pengembangan Pariwisata*. Jakarta : PT Pradnya Paramita.
- <http://ekowisata.info> (diakses pada tanggal 1 Juni 2013 14:01 WIB)